

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab IV tentang pengendalian kualitas produk di konveksi pada bulan Januari – Desember, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi pengendalian kualitas produk pada cacat penjahitan di Konveksi Pencari Ridho Allah masih belum terkendali. Hal ini dibuktikan dengan adanya 4 data dalam proses produksi yang melampaui batas kendali dari atas (UCL), terjadi pada bulan Februari (0,03742), Maret (0,04024), April (0,04074), Mei (0,03709). Dan ada 3 data yang melewati batas kendali bawah (LCL), terjadi pada bulan Juli (0,02805), Agustus (0,02585), dan September (0,02685). Data ini menunjukkan masih terdapat hal-hal yang berada di luar batas kendali. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian kualitas belum dilaksanakan dengan baik dan diperlukan perbaikan untuk mengatasi penyimpangan tersebut.
2. Ditemukan empat kategori kecacatan pada proses produksi Konveksi Pencari Ridho Allah, yang melibatkan tahapan loading, penjahitan, gosok, dan dimensi nametag. Hasil analisis diagram sebab akibat menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab utama yang berkontribusi terhadap kerusakan tersebut adalah manusia, mesin, material, metode kerja, dan faktor lingkungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat menyarankan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi perusahaan, yaitu:

1. Penerapan dan perhitungan metode Pengendalian Proses Statistik (SPC) diharapkan dapat terus dilakukan guna memperoleh data yang

akurat, memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan, dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kerusakan.

2. Dianjurkan untuk secara rutin melakukan pemeriksaan dan pengawasan dengan teliti sebagai tindakan pencegahan kesalahan pada mesin. Tujuannya adalah agar proses produksi dapat berlangsung tanpa kendala, sistem pengolahan bahan menjadi produk jadi dapat beroperasi optimal, dan kesadaran operator terkait pemeliharaan mesin serta peralatan harus ditingkatkan untuk menjamin kinerja mesin dan kualitas produk tetap terjaga.

